

PENERAPAN PENDEKATAN SISTEM DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

Chotibul Umam¹, Budiansyah², Romlah³, Syaiful Anwar⁴

¹Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

²Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

³Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

⁴Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

¹umam.chotibul@gmail.com, ²budialazhar50@gmail.com,

ABSTRACT

The application of a systems approach in Islamic education planning significantly enhances the effectiveness and efficiency of the educational process. By focusing on essential components such as goals, inputs, processes, outputs, and evaluations, this approach ensures that all educational elements work synergistically to achieve Islamic educational objectives. This approach emphasizes the formation of students' character in line with Islamic values, making the process accountable and responsive to field needs. Furthermore, it optimizes resources by providing continuous evaluation, allowing improvements to align education with modern challenges. However, several challenges arise in implementing this approach, such as resistance from stakeholders, limited resources, and the need for teacher training. Addressing these challenges requires strategic steps like training programs, innovative resource management, and enhanced communication among stakeholders. With consistent support and commitment, the systems approach can drive Islamic education towards quality, efficiency, and accountability, shaping students with strong moral values and the skills society expects.

Keywords: system approach, educational planning, islamic education

ABSTRAK

Penerapan pendekatan sistem dalam perencanaan pendidikan Islam secara signifikan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Dengan berfokus pada komponen utama seperti tujuan, input, proses, output, dan evaluasi, pendekatan ini memastikan semua elemen pendidikan bekerja sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Pendekatan ini menekankan pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam, menjadikan proses pendidikan lebih akuntabel dan responsif terhadap kebutuhan lapangan. Selain itu, pendekatan ini mengoptimalkan sumber daya melalui evaluasi yang berkelanjutan, memungkinkan perbaikan agar pendidikan tetap relevan dengan tantangan zaman. Namun, penerapan pendekatan ini menghadapi tantangan, seperti resistensi pihak-pihak terkait, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan pelatihan guru. Mengatasi tantangan ini membutuhkan langkah-langkah strategis seperti program pelatihan, pengelolaan sumber daya inovatif, serta peningkatan komunikasi antar-pihak terkait. Dengan dukungan dan komitmen yang konsisten, pendekatan sistem dapat membawa pendidikan Islam menuju kualitas, efisiensi, dan akuntabilitas yang lebih baik, membentuk peserta didik dengan moral yang kuat dan keterampilan yang diharapkan masyarakat.

Kata Kunci: pendekatan sistem, perencanaan pendidikan, pendidikan islam

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Hal ini sesuai dengan misi yang diemban Pendidikan Agama Islam mendidik manusia untuk menjadi insan yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.

Dalam pandangan Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dan moral yang luhur, sehingga peserta didik tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan Islam memandang setiap individu sebagai khalifah di muka bumi yang memiliki tanggung jawab besar untuk menjalankan perintah Allah dan menebarkan kebaikan.

Oleh karena itu, pendidikan Islam menitikberatkan pada aspek pembinaan karakter dan akhlak, yang diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga beradab dan bermoral tinggi. Hal ini sebagaimana di katakan oleh Yuyun Yunita bahwa pendidikan (secara

umum) tidak hanya bertitik berat pada kecerdasan intelektual saja melainkan juga pembentukan karakter anak.

Namun, mencapai tujuan luhur ini memerlukan perencanaan pendidikan yang matang dan sistematis. Pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, seperti globalisasi, kemajuan teknologi, serta pergeseran nilai dan budaya. Terlebih, tantangan yang dihadapi pendidikan Islam memasuki era 5.0. yang semakin kompleks.

Tanpa perencanaan yang terstruktur, pendidikan Islam berpotensi kehilangan arah dalam menghadapi tantangan tersebut dan gagal dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini dikarenakan Perencanaan dianggap menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pendekatan sistem sangat dibutuhkan dalam merencanakan pendidikan Islam agar semua elemen yang terlibat dapat bekerja secara harmonis dan saling mendukung.

Pendekatan sistem dalam perencanaan pendidikan memungkinkan pendidikan Islam dirancang secara komprehensif dengan mempertimbangkan semua komponen penting, seperti kurikulum, metode pembelajaran, sumber daya manusia, dan sarana prasarana. Pendekatan ini juga memungkinkan proses evaluasi yang terstruktur sehingga pendidikan Islam dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Dengan perencanaan yang sistematis, tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara efektif dan efisien, menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan zaman sekaligus memiliki integritas moral yang tinggi.

Pentingnya penerapan pendekatan sistem dalam perencanaan pendidikan Islam mendorong perlunya penelitian lebih lanjut tentang bagaimana konsep ini dapat diimplementasikan secara optimal. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang pendekatan sistem, diharapkan pendidikan Islam dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu melahirkan generasi penerus yang berkualitas dan berakhlak mulia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan dari sumber-sumber sekunder, seperti jurnal, buku, dan dokumen terkait pendekatan sistem dalam perencanaan pendidikan Islam. Analisis dilakukan melalui proses induktif untuk menggali pemahaman tentang penerapan pendekatan sistem, tantangan, dan manfaatnya dalam konteks pendidikan Islam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Pendekatan Sistem dalam Perencanaan Pendidikan Islam.

Pendekatan sistem dalam meningkatkan pendidikan bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan secara menyeluruh dengan memperhatikan semua komponen yang terlibat dalam proses pendidikan. Dalam perencanaan pendidikan Islam, pendekatan sistem memiliki peran yang penting guna mencapai tujuan pendidikan Islam itu sendiri.

Sebelum membahas perlu kita ketahui terlebih dahulu, beberapa komponen sistem dalam pendidikan Islam. Komponen merupakan bagian

dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai tujuan sistem. Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan tergantung dari bagaimana kinerja dari komponen-komponen yang ada. Beberapa komponen sistem dalam pendidikan islam diantaranya, sebagai berikut;

Pertama, Tujuan. Tujuan dalam sistem pendidikan Islam adalah membentuk insan kamil, yaitu manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, dan lingkungannya. Pendidikan Islam berorientasi pada pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta kemampuan peserta didik untuk menjadi khalifah di muka bumi yang bertanggung jawab. Tujuan pendidikan Islam juga mencakup pencapaian keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, emosional, dan fisik.

Kedua, Input. Input dalam sistem pendidikan Islam mencakup segala hal yang menjadi masukan awal atau sumber daya yang diperlukan untuk proses pendidikan.

Input ini terdiri dari beberapa aspek, peserta didik, tenaga pendidik (guru), kurikulum, sarana dan prasarana, kebijakan dan lingkungan sosial.

Ketiga, Proses. Proses adalah pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yang mengacu pada tujuan pendidikan Islam dan berlandaskan prinsip-prinsip pedagogis Islami. Proses ini melibatkan metode pengajaran yang efektif, pendekatan yang holistik, serta interaksi antara guru dan peserta didik yang didasarkan pada nilai-nilai Islami.

Proses pendidikan Islam menekankan integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama, serta pembentukan karakter yang konsisten dengan akhlak yang baik. Integrasi sendiri merupakan suatu proses mengkombinasikan, menggabungkan atau menyatupadukan sesuatu dengan komponen atau unsur lainnya sehingga menjadi sesuatu yang utuh atau bentuk lain yang lebih baik. Proses ini juga mengutamakan kegiatan pembelajaran yang bersifat aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik, dengan tujuan membantu mereka mengembangkan

pemahaman yang utuh tentang agama dan kehidupan.

Keempat, output. Output dalam sistem pendidikan Islam adalah lulusan yang memiliki ciri-ciri kepribadian Islami, yaitu berakhlak mulia, memiliki pengetahuan agama yang mendalam, serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, lulusan diharapkan memiliki keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan keinginan untuk terus belajar serta memperbaiki diri sesuai dengan nilai-nilai Islam. Output ini diukur melalui capaian kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, sehingga mereka mampu menjalani peran sebagai anggota masyarakat yang produktif, beriman, dan berakhlak baik.

Ke lima, Evaluasi. Evaluasi dalam sistem pendidikan Islam berfungsi untuk menilai keberhasilan proses pendidikan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur perkembangan peserta didik, kualitas pengajaran, serta efektivitas kurikulum. Dalam pendidikan Islam, evaluasi mencakup aspek kognitif, seperti pemahaman terhadap materi pelajaran, serta

aspek afektif dan spiritual, seperti perkembangan akhlak dan keimanan. Evaluasi ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan mencari solusi yang sesuai untuk perbaikan ke depan, sehingga sistem pendidikan dapat berkembang secara berkelanjutan dan selalu relevan dengan perkembangan zaman.

Selanjutnya, Perencanaan merupakan satu langkah yang penting dalam menjalankan suatu kegiatan. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Diantara langkah-langkah dalam perencanaan pendidikan dengan pendekatan sistem diantaranya yaitu, sebagai berikut;

Pertama, Analisis Kebutuhan. Tahap awal perencanaan pendidikan Islam dengan pendekatan sistem adalah melakukan analisis kebutuhan. Langkah ini bertujuan untuk memahami kebutuhan peserta didik, tenaga pendidik, serta lingkungan pendidikan secara menyeluruh.

Analisis kebutuhan meliputi; Identifikasi Kebutuhan Peserta Didik, Analisis Lingkungan, Pengumpulan Data, Formulasi Tujuan (Tujuan Umum, Tujuan Khusus, Indikator

Keberhasilan), Pengembangan Kurikulum (Integrasi Nilai-Nilai Islam, Struktur dan Isi Kurikulum, Menentukan struktur kurikulum, Metode dan Strategi Pembelajaran, Kegiatan Ekstrakurikuler.

Kedua, Penyusunan Anggaran. Penyusunan anggaran merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan kebutuhan pendidikan dapat dibiayai dengan baik. Dalam pendekatan sistem, anggaran disusun berdasarkan prioritas kebutuhan yang telah ditentukan dalam analisis kebutuhan dan pengembangan kurikulum. Langkah-langkah dalam penyusunan anggaran meliputi; Perhitungan Biaya Operasional, Investasi Jangka Panjang, Pencarian Sumber Dana.

Ketiga, Evaluasi. Tahap terakhir dalam perencanaan pendidikan dengan pendekatan sistem adalah evaluasi. Evaluasi berfungsi untuk menilai sejauh mana perencanaan yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan pendidikan Islam. Langkah-langkah evaluasi mencakup; Evaluasi Berkala, Penilaian Kinerja, Feedback dan Perbaikan.

2. Manfaat dan Tantangan Penerapan Pendekatan Sistem dalam Pendidikan Islam

Pendekatan sistem dalam perencanaan pendidikan islam memiliki beberapa manfaat, diantaranya;

Pertama, Peningkatan Efisiensi. Pendekatan sistem dalam perencanaan pendidikan memungkinkan setiap komponen pendidikan (seperti sumber daya manusia, fasilitas, kurikulum, dan anggaran) diatur secara optimal sehingga tidak ada yang terbuang atau tidak termanfaatkan dengan baik. Beberapa manfaat efisiensi yang diperoleh antara lain;

Kedua, Peningkatan Efektivitas. Dengan pendekatan sistem, perencanaan pendidikan Islam dirancang untuk lebih tepat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap komponen bekerja secara sinergis, sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai secara lebih efektif. Manfaat dari peningkatan efektivitas meliputi;

Ketiga, Peningkatan Akuntabilitas. Pendekatan sistem memungkinkan perencanaan pendidikan Islam untuk menjadi lebih transparan dan bertanggung jawab

dalam setiap tahapan, dari perencanaan hingga evaluasi. Beberapa manfaat dari akuntabilitas ini adalah;

Keempat, Kemampuan untuk Menangani Perubahan dan Tantangan. Pendekatan sistem memberikan kerangka yang fleksibel sehingga institusi pendidikan Islam dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi, baik dari segi teknologi, kebijakan, maupun kebutuhan sosial.

Kelima, Pemantauan dan Evaluasi yang Berkelanjutan. Penerapan pendekatan sistem mendukung proses pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Sementara itu, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendekatan sistem dalam perencanaan pendidikan islam, diantaranya yaitu;

Pertama. resistensi dari Pihak Tertentu. Dalam menerapkan pendekatan sistem, perubahan dalam struktur dan alur kerja mungkin diperlukan, yang bisa menimbulkan resistensi dari berbagai pihak terkait, seperti tenaga pendidik, manajemen sekolah, atau orang tua. Tantangan

yang mungkin muncul seperti, ketidakpahaman tentang pendekatan sistem, kekhawatiran akan tambahan beban kerja, keterikatan pada cara lama.

Kedua, keterbatasan Sumber Daya. Pendekatan sistem membutuhkan sumber daya yang memadai, baik dari segi finansial, teknologi, maupun tenaga profesional. Keterbatasan ini dapat menghambat implementasi yang optimal seperti, anggaran terbatas, keterbatasan tenaga ahli, keterbatasan infrastruktur teknologi.

Ketiga, Kebutuhan akan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik. Pendekatan sistem membutuhkan tenaga pendidik yang tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga paham dengan konsep perencanaan, evaluasi, dan penggunaan teknologi dalam proses pendidikan. Tantangan terkait pelatihan ini seperti, kurangnya program pelatihan, keterbatasan waktu dan biaya untuk pelatihan, adaptasi terhadap teknologi.

Keempat, Kompleksitas dalam Pengelolaan Data dan Evaluasi. Pendekatan sistem membutuhkan data yang akurat dan pemantauan yang berkelanjutan untuk mengukur efektivitas program pendidikan.

Tantangan ini diantaranya, pengumpulan data yang konsisten, keterbatasan teknologi untuk analisis data, kebutuhan akan prosedur evaluasi yang transparan.

Ke lima, Dukungan Kebijakan yang Kurang Konsisten. Implementasi pendekatan sistem dalam pendidikan Islam juga membutuhkan dukungan kebijakan yang konsisten dari pihak-pihak yang lebih tinggi, seperti pemerintah atau yayasan. Tantangan yang mungkin muncul misalnya, kebijakan yang kurang mendukung, perubahan kebijakan yang mendadak, keterbatasan bantuan dana dan fasilitas.

Ke enam, Penyesuaian dengan Keragaman Kebutuhan Peserta Didik. Pendekatan sistem mengharuskan institusi pendidikan untuk mempertimbangkan kebutuhan peserta didik yang beragam, baik dari segi intelektual, emosional, maupun spiritual. Tantangan terkait dengan kebutuhan peserta didik meliputi, penyesuaian kurikulum yang fleksibel, kesulitan dalam monitoring individu, tantangan dalam pengembangan karakter.

E. Kesimpulan

Pendekatan sistem dalam perencanaan pendidikan Islam

memberikan dampak positif dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Melalui komponen-komponen seperti tujuan, input, proses, output, dan evaluasi, pendekatan ini memastikan semua elemen pendidikan bekerja secara sinergis, sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara terarah dan sistematis. Hal ini mendukung terbentuknya karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta menjadikan proses pendidikan lebih akuntabel dan responsif terhadap kebutuhan di lapangan.

Namun, penerapan pendekatan sistem ini juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk resistensi dari pihak-pihak tertentu, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan pelatihan bagi tenaga pendidik. Untuk mengatasinya, diperlukan langkah-langkah strategis seperti program pelatihan, pengelolaan sumber daya yang inovatif, serta peningkatan komunikasi antara pihak terkait. Dengan dukungan dan komitmen dari seluruh pihak, pendekatan sistem ini berpotensi membawa pendidikan Islam menuju kualitas yang lebih baik, efektif, dan bertanggung jawab, menghasilkan peserta didik yang

berkarakter baik sesuai harapan masyarakat..

Rafsanjani, A, A Amelia, and ...
"Pendekatan Sistem Dalam Meningkatkan Pendidikan Untuk Membangun Mutu Kualitas Pendidikan Di SMP Swasta Pahlawan Nasional." ... Pendidikan ..., 2024. <https://ejournal.stietrianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/2498>.

DAFTAR PUSTAKA

Albab, U. "Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam." *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 2021.

<https://www.jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/104>.

Anwar, S. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2017. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/1500>.

Dahniar, D. "Sistem Pendidikan, Pendidikan Sebagai Sistem Dan Komponen Serta Interpendensi Antar Komponen Pendidikan." *Jurnal Literasiologi*, 2022. <https://www.neliti.com/publications/556606/sistem-pendidikan-pendidikan-sebagai-sistem-dan-komponen-serta-interpendensi-ant>.

Darwisyah, D, K I Rosadi, and H Ali. "Berfikir Kesisteman Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam." ... *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2020. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/444>.

Mahrisa, R. "Integrasi Ilmu Pengetahuan Dan Agama." *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison ...*, 2022. <https://jlas.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS/article/view/46>.

Putra, P H. "Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2019. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/islamika/article/view/458>.

Yunita, Yuyun, and Abdul Mujib. "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM" 14 (June 1, 2021). <https://ejournal.iaiqi.ac.id/index.php/taujih/article/download/93/107/#:~:text=Penerapan%20pendidikan%20karakter%20yang%20diterapkan,ridha%2C%20produktif%2C%20dan%20obyektif.&text=Andayani%2C%20Dian%20dan%20Abdul%20Majid,2014>.